

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan penjelasan terdahulu bahwa subjek penelitian ini mencakup sejumlah alumni yang terserap di berbagai sektor pekerjaan, baik pada sektor formal maupun sektor non-formal. Wilayah subjek sendiri meliputi instansi-instansi pemerintah dan swasta di daerah Kota Banjarmasin. Dari sebaran angket yang telah dibagikan kepada 31 alumni, peneliti menyajikan laporan hasil penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sebagaimana berikut ini:

A. Riwayat Pekerjaan Pertama Alumni Perbandingan Agama

Berkenaan dengan riwayat pekerjaan pertama alumni Jurusan Perbandingan Agama, peneliti memuat terlebih dahulu IPK kelulusan alumni sebagai tolak ukur capaian keberhasilan alumni selama kuliah di Jurusan Perbandingan Agama. IPK kelulusan alumni dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1
IPK KELULUSAN

NO	IPK	JUMLAH	PERSENTASE
1	2,75 – 3,00	3	9,67
2	3,01 – 3,50	4	12,90
3	3,51 – 3,75	20	64,53
4	3,76 – 4,00	4	12,90
Total		31	100

Membaca tabel 1 ini memberikan informasi bahwa capaian prestasi akademik dari 31 alumni Jurusan Perbandingan Agama di Kota Banjarmasin ada 3 orang (9,67%) berindeks prestasi 2,75 – 3,00 dengan predikat kelulusan cukup baik, mereka yang memiliki indeks prestasi 3,01 – 3,50 dengan predikat kelulusan baik sebanyak 4 orang (12,90%), untuk indeks prestasi 3,51-3,75 (64,53%) dengan predikat kelulusan amat baik sebanyak 20 orang, sedangkan mereka yang memiliki indeks prestasi 3,76-4,00 (12,90%) dengan predikat kelulusan cumlaude sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Jurusan Perbandingan Agama secara teoritik telah mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kompetensi utama dan pendukung dengan baik, hal ini terlihat dari banyaknya yang berpredikat kelulusan amat baik dibandingkan dengan cukup dan baik. Capaian prestasi akademik tersebut merupakan upaya sungguh-sungguh pihak Jurusan Perbandingan Agama dalam kegiatan belajar mengajar dan selalu melakukan *up grading* para dosen dalam metode pembelajaran serta kegiatan-kegiatan lain yang meningkatkan prestasi mahasiswa.

TABEL 2
SUDAH BEKERJA

NO	SUDAH BEKERJA	JUMLAH	PERSENTASE
1	Ya	31	100
2	Belum	0	100
Total		31	100

Tabel 2 di atas menginformasikan bahwa dari 31 alumni Jurusan Perbandingan Agama sudah bekerja, dengan persentase 100 %. Ini menunjukkan bahwa alumni di wilayah Kota Banjarmasin tidak ada yang tidak bekerja atau dengan kata lain menjadi pengangguran. Capaian ini merupakan capaian yang sangat baik

mengingat paradigma masyarakat yang menganggap bahwa Jurusan Perbandingan Agama sulit untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah terbantahkan dengan hasil penelitian ini. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat dari bagaimana waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

TABEL 3
WAKTU TUNGGU MENDAPAT PEKERJAAN SEJAK
KELULUSAN

NO	LAMA WAKTU	JUMLAH	PERSENTASE
1	Telah bekerja sebelum wisuda	13	41,93
2	1 bulan	0	0
3	2 bulan	0	0
4	3 bulan	0	0
5	5 bulan	3	9,67
6	6 bulan	2	6,46
7	7 bulan – 1 tahun	6	19,35
8	1 tahun – 2 tahun	7	22,58
9	Tidak menjawab	1	3,22
Total		31	100

Tabel 3 di atas menginformasikan bahwa waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan sejak kelulusan bervariasi. Alumni Jurusan Perbandingan Agama tersebut, yang telah bekerja sebelum wisuda sebanyak 13 orang (41,93%), waktu tunggu antara 1 bulan sampai 3 bulan tidak ada (0 %), waktu tunggu sampai 5 bulan sebanyak 3 orang (9,67%), waktu tunggu sampai 6 bulan sebanyak 2 orang (6,46%), waktu tunggu 7 bulan sampai 1 tahun sebanyak 6 orang (19,35%), waktu tunggu 1 tahun

sampai 2 tahun sebanyak 7 orang (22,58%), sedangkan yang tidak menjawab angket sebanyak 1 orang (3,22%). Dari informasi ini dapat disimpulkan bahwa waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama sejak kelulusan tidaklah terlalu lama, bahkan sebelum wisuda sudah sebanyak 13 orang atau hampir setengah dari 31 alumni yang tersebar di Kota Banjarmasin telah mendapatkan pekerjaan.

Waktu tunggu yang relatif singkat untuk mendapat pekerjaan terbantu dengan adanya informasi pekerjaan dari berbagai pihak. Informasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4
INFORMASI MEMPEROLEH PEKERJAAN

NO	INFORMASI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Iklan	0	0
2	Pengumuman kampus	17	54,83
3	Dosen / Karyawan	2	1,74
4	Keluarga	2	6,45
5	Alumni	4	12,90
6	Lainnya	6	19,3
Total		31	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bagaimana alumni mendapatkan informasi pekerjaan sejak kelulusan. Terdata sebanyak 17 orang (54,83%) mendapatkan informasi langsung melalui pengumuman kampus, sebanyak 2 orang (1,74%) mendapatkan informasi langsung melalui melalui dosen / karyawan, sebanyak 2 orang mendapatkan informasi langsung melalui keluarga, sebanyak 4 orang (12,90%) mendapatkan informasi langsung melalui para alumni lain, dan sebanyak 6 orang (19,30%) mendapatkan informasi melalui berbagai sumber

lainnya, sedangkan mendapatkan informasi melalui iklan tidak ada (0 %). Dari data tersebut terlihat lebih dari setengah alumni (17 dari 31 orang) mendapatkan informasi melalui pihak kampus. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa pihak kampus / jurusan telah memperhatikan dengan baik terhadap para lulusan dengan memberikan informasi penting terkait pekerjaan, bukan hanya sekedar memberikan informasi akademik saja. Kemudian bagaimana para alumni mendapatkan pekerjaan yang mereka cari dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5
CARA MENDAPAT PEKERJAAN

NO	CARA	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tanpa tes	0	0
2	Ditugaskan	0	0
3	Inisiatif sendiri	4	12,90
4	Kompetisi dengan tes / seleksi	19	61,29
5	Ditawari	8	25,80
6	Lainnya	0	0
Total		31	100

Tabel 5 di atas menggambarkan bagaimana cara para alumni mendapatkan pekerjaan, terlihat dari 31 alumni Jurusan Perbandingan Agama yang mendapatkan pekerjaan dengan cara inisiatif sendiri sebanyak 4 orang (12,90%), dengan cara kompetisi / seleksi sebanyak 19 orang (61,29%), dengan cara ditawari pekerjaan sebanyak 8 orang (25,80%), sedangkan dengan cara ditugaskan dan tanpa tes atau cara lainnya tidak ada. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah (19 dari 31 orang) alumni Jurusan Perbandingan Agama yang tersebar di

Kota Banjarmasin mampu mendapatkan pekerjaan dengan cara mengikuti tes / seleksi. Hal ini juga menunjukkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama mampu bersaing dengan alumni lain, yang tentunya dari berbagai latar belakang pendidikan berbeda.

Selanjutnya dimana saja alumni bekerja pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 6
TEMPAT PERTAMA BEKERJA

NO	TEMPAT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Instansi pemerintahan	22	80
2	Swasta PMDN / PMA	6	19,35
3	BHMN / BUMN	0	0
4	Milik sendiri	1	3,22
5	Lainnya	2	6,45
Total		31	100

Tabel 6 di atas menunjukkan dimana tempat pertama bekerja para alumni Jurusan Perbandingan Agama dari berbagai sektor di wilayah Kota Banjarmasin. Tersebut di atas sebanyak 22 orang (80%) bekerja di instansi pemerintahan, sebanyak 6 orang (19,35%) bekerja di sektor swasta, 1 orang (3,22%) memiliki pekerjaan sendiri, dan 2 orang (6,45%) tidak menyebutkan tempat bekerjanya. Dari tabel di atas dapat menggambarkan bahwa tempat bekerja alumni Jurusan Perbandingan Agama di wilayah Kota Banjarmasin bervariasi, dan yang lebih dominan (22 orang dari 31 orang alumni) bekerja di instansi pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama mampu bersaing dan ditugaskan di sektor pemerintahan dengan berbagai bidang keahlian.

TABEL 7
PINDAH TEMPAT KERJA

NO	PINDAH	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tidak pernah pindah	22	80
2	1 kali	5	16,21
3	2 kali	2	6,45
4	> 2 kali	2	6,45
Total		31	100

Tabel 7 di atas menginformasikan tentang alumni Jurusan Perbandingan Agama yang pindah tempat kerja. Dari data yang didapat bahwa sebanyak 22 orang (80%) tidak pernah pindah tempat kerja, 5 orang (16,21%) satu kali pindah tempat kerja, 2 orang (6,45 %) dua kali pindah tempat kerja dan yang lebih dari dua kali pindah tempat kerja sebanyak 2 orang (6,45%). Berdasarkan gambaran tabel di atas bahwa dari 31 alumni Jurusan Perbandingan Agama, sebanyak 80 % alumni tidak pernah pindah tempat kerja. Dengan ini membuktikan sebagian besar alumni yang tersebar di wilayah Kalimantan Selatan telah mempunyai tempat pekerjaan yang tetap. Meskipun ada beberapa alumni yang pindah tempat kerja, namun hal tersebut tidak bisa disimpulkan bahwa Jurusan PA sulit bekerja diberbagai tempat, sehingga berpindah-pindah. Jika demikian, harus dicermati lebih dalam lagi bahwa ada beberapa alasan alumni (9 orang) yang pindah tersebut, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

TABEL 8
ALASAN PINDAH KERJA

NO	ALASAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Gaji tidak memuaskan	1	11,11

2	Suasana kerja tidak nyaman	1	11,11
3	Sulit mengembangkan karir	2	22,22
4	Pekerjaan tidak sesuai dengan bidang ilmu	3	33,33
5	Lainnya	2	22,22
Total		9	100

Tabel 8 di atas menginformasikan bahwa ada berbagai alasan alumni pindah tempat kerja, yaitu pertama dengan alasan karena gaji tidak memuaskan sebanyak 1 orang (11,11%), kedua dengan alasan suasana kerja tidak nyaman sebanyak 1 orang (11,11%), ketiga dengan alasan sulit mengembangkan karir sebanyak 2 orang (22,22%), keempat dengan alasan pekerjaan tidak sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 3 orang (33,33%) dan sebanyak 2 orang (22,22%) tidak menyebutkan alasan pindah tempat kerja. Dari informasi di atas jelas dapat disimpulkan bahwa alasan-alasan mereka untuk pindah kerja dapat diterima, mengingat setiap orang tentunya menginginkan gaji yang memuaskan, suasana kerja yang nyaman, dapat mengembangkan karir dan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu. Dari beberapa alasan di atas, menarik untuk diperhatikan bahwa sebanyak 3 orang alumni memilih pindah tempat kerja dikarenakan tidak sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan. Tentunya hal ini menjadi bukti kuat bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama memiliki motivasi yang kuat serta amanah terhadap pekerjaan yang sesuai dengan keilmuan yang dimiliki, mengingat setiap pekerjaan harus dikerjakan orang yang ahli dibidangnya.

TABEL 9
GAJI PERTAMA BEKERJA

NO	GAJI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Di bawah Rp. 500.000,-	21	67,74
2	Rp. 500.001,- s/d Rp 1.000.000,-	8	25,80
3	Rp 1.000.001,- s/d Rp 2.000.000,-	2	6,45
4	Rp 2.000.001,- s/d Rp 3.000.000,-	0	0
5	Rp 3.000.001,- s/d Rp 4.000.000,-	0	0
6	Rp 4.000.001,- s/d Rp 5.000.000,-	0	0
7	Di atas Rp 5.000.001,-	0	0
Total		31	100

Tabel 9 di atas menginformasikan gaji pertama bekerja para alumni yang Jurusan Perbandingan Agama. Dari data yang didapat bahwa sebanyak 21 orang (67,74%) alumni mendapatkan gaji pertama bekerja di bawah lima ratus ribu rupiah (Rp. 500.000,-), mendapatkan gaji pertama bekerja sebesar Rp.500.001 sampai dengan Rp. 1.000.000,- sebanyak 8 orang (25,80%), mendapatkan gaji pertama bekerja sebesar Rp.1.000.001 sampai dengan Rp. 2.000.000,- sebanyak 2 orang (6,45%), sedangkan yang di atas dua juta rupiah (Rp. 2.000.000) tidak ada. Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mendapatkan gaji di bawah lima ratus ribu rupiah, hal ini bukan berarti mendapatkan gaji yang rendah namun sudah menjadi kebijakan pemerintah mengingat sebagiannya adalah pegawai instansi pemerintah sejak pertama kali bekerja.

B. Riwayat Pekerjaan Alumni Sekarang

Laporan penelitian pada bagian ini yaitu berkenaan dengan riwayat pekerjaan alumni Jurusan Perbandingan Agama Sekarang sebagai gambaran bahwa alumni telah memiliki pekerjaan tetap, tidak seperti sebelumnya ada beberapa alumni yang sudah kerja.

TABEL 10
TEMPAT BEKERJA SEKARANG

NO	TEMPAT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Instansi pemerintahan: - IAIN Antasari Banjarmasin - Kemenag Kalsel - KUA Kec. Banjarmasin Barat - SDN Benua Anyar 2	22	80
2	BHMN / BUMN	0	0
3	Milik sendiri : - Berdagang	1	6,45
4	Lainnya (Tidak disebutkan)	8	25,80
Total		31	

Tabel 10 di atas menginformasikan tempat bekerja alumni Jurusan Perbandingan Agama sekarang. Tercatat sebanyak 22 orang alumni yang sudah bekerja di instansi pemerintahan dengan rincian sebagai berikut: 1) IAIN Antasari Banjarmasin sebanyak 18 orang dengan berbagai bidang, baik sebagai dosen ataupun administrasi, 2) Kemenag Kalsel sebanyak 2 orang, 3) KUA Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 1 orang, 4) SDN Benua Anyar sebanyak 1 orang dengan profesi sebagai guru. Sedangkan yang memiliki usaha sendiri dengan jalur berdagang hanya 1 orang saja. Adapun 8 orang alumni tidak menyebutkan

secara rinci tempat bekerja. Dari informasi di atas menggambarkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama umumnya mampu untuk bekerja di instansi pemerintahan, meskipun tidak semuanya harus menjadi pegawai pemerintah.

TABEL 11
PERTIMBANGAN MEMILIH PEKERJAAN SEKARANG

NO	PERTIMBANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tidak bisa memilih	0	0
2	Pendapatan sesuai ekspektasi	0	0
3	Sesuai cita-cita / keinginan	19	61,30
4	Kebebasan dalam bekerja	4	12,90
5	Pengembangan karir	8	25,80
6	Lainnya	0	0
Total		31	100

Tabel 11 di atas menginformasikan pertimbangan para alumni Jurusan Perbandingan Agama memilih pekerjaan sekarang. Terdata sebanyak 19 orang (61,29%) alumni memilih pekerjaan sekarang dengan pertimbangan sesuai cita-cita, sebanyak 4 orang (12,90%) memilih pekerjaan sekarang dengan pertimbangan kebebasan dalam bekerja dan sebanyak 8 orang (25,80%) memilih pekerjaan sekarang dengan pertimbangan perkembangan karir. Dari data tersebut menunjukkan bahwa para alumni Jurusan Perbandingan Agama sudah bekerja sesuai dengan cita-cita / keinginannya (61,30%), yang berarti telah memposisikan diri mereka berada di zona bekerja yang nyaman bukan karena keterpaksaan. Mengingat pertimbangan memilih pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kinerja alumni, sehingga pertimbangan yang tidak tepat akan menciptakan kondisi bekerja yang tidak nyaman.

TABEL 12
PEKERJAAN SESUAI HARAPAN DENGAN JURUSAN

NO	PERTIMBANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Sangat sesuai harapan	14	45,16
2	Sesuai harapan	15	48,38
3	Tidak sesuai harapan	2	6,45
4	Sangat tidak sesuai harapan	0	0
Total		31	100

Tabel 12 di atas menggambarkan pekerjaan sesuai harapan dengan Jurusan Perbandingan Agama. Terdata sebanyak 14 orang (45,16%) sangat sesuai harapan, 15 orang (48,38%) sesuai harapan dan sebanyak 2 orang (6,45%) tidak sesuai harapan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Jurusan Perbandingan Agama secara langsung telah mengantarkan para alumninya untuk bekerja sesuai dengan harapan, terbukti dari 31 orang alumni yang tersebar di wilayah Kota Banjarmasin hanya 2 orang yang pekerjaannya tidak sesuai harapan. Meskipun demikian, hal ini harus menjadi evaluasi Jurusan Perbandingan Agama ke depannya.

TABEL 13
KESESUAIAN HUBUNGAN PEKERJAAN DENGAN
BIDANG KEILMUAN PERBANDINGAN AGAMA

No	Kesesuaian	Jumlah	Persentase
1	Ya	23	74,20
2	Tidak	8	25,80
Total		31	100

Tabel 13 di atas menggambarkan kesesuaian hubungan pekerjaan dengan bidang keilmuan Perbandingan Agama. Terdata dari sebaran angket bahwa yang menyatakan sesuai dengan bidang keilmuan Perbandingan Agama sebanyak 23 orang (74,20%), sedangkan yang tidak sesuai hanya 8 orang (25,80%). Kesesuaian tersebut dengan menyebutkan berbagai alasan, yaitu a) Sebagian besar merupakan pengembangan keilmuan PA, b) keilmuan masih memiliki relevansi kuat dengan pekerjaan sekarang, c) sesuai dengan tugas pada lembaga pendidikan agama Islam, d) karena posisi sebagai dosen yang tentunya mengampu mata kuliah ilmu PA, e) karena bekerja di KUA ada kaitannya dengan pernikahan dan persoalan rumah tangga (Hukum Keluarga Islam), dan f) karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Adapun yang tidak sesuai menyebutkan beberapa alasan, yaitu a) pekerjaan sekarang dibidang pelayanan umum, administrasi dan keuangan, b) pekerjaan sekarang sebagai dosen dan hanya mengampu mata kuliah yang berhubungan dengan keilmuan Akidah dan Filsafat, dan c) Karena bekerja dibidang perdagangan.

TABEL 14
POSISI PEKERJAAN SEKARANG

NO	POSISI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Manajer/pimpinan	2	6,45
2	Kepala Bagian	5	16,12
3	Staf Bagian	2	6,45
4	Administrasi	0	0
5	Peneliti	0	0
6	Lainnya	22	71
Total		31	100

Tabel 14 di atas menggambarkan posisi pekerjaan sekarang para alumni Jurusan Perbandingan Agama. Terdata posisi sebagai manajer/pimpinan sebanyak 2 orang (6,45%), posisi sebagai kepala bagian sebanyak 5 orang (16,12%), posisi sebagai staf bagian sebanyak 2 orang (6,45%), dan posisi yang lainnya 22 orang (71 %) dengan rincian sebagai wakil rektor 1 orang, wakil dekan 1 orang, dosen 13 orang, guru 4 orang, Kasi Bimas 1 orang dan pedagang 1 orang. Dari data di atas menunjukkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama mampu menduduki berbagai posisi strategis di setiap pekerjaan, baik dari tingkat bawah hingga tingkat pimpinan.

C. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Pada bagian ini memuat bagaimana relevansi pendidikan para alumni yang telah menempuh perkuliahan di Jurusan Perbandingan Agama dengan pekerjaan yang mereka tekuni. Dalam hal ini, peneliti menggali data pertama berkenaan relevansi mata kuliah di Jurusan Perbandingan Agama dengan pekerjaan, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

TABEL 15
RELEVANSI MATA KULIAH DENGAN PEKERJAAN

NO	RELEVAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Ya	22	70,96
2	Tidak	9	29,04
Total		31	100

Tabel 15 di atas menginformasikan relevansi mata kuliah yang ada di Jurusan Perbandingan Agama terhadap pekerjaan. Sebanyak 22 orang (70,96) alumni menyatakan bahwa mata kuliah yang ada di Jurusan Perbandingan Agama relevan dengan pekerjaan mereka sekarang. Sedangkan yang menyatakan tidak

relevan hanya 9 orang (29,04%). Dari data tersebut tergambar dengan jelas bagaimana mata kuliah yang ada di Jurusan sudah relevan dengan pekerjaan, namun masih perlu adanya perbaikan-perbaikan dan pembenahan kurikulum Jurusan Perbandingan Agama sebagai respon baik dari adanya pernyataan tidak relevan.

Menurut para alumni Jurusan Perbandingan Agama yang tersebar di wilayah Kota Banjarmasin bahwa ada beberapa mata kuliah yang menjadi pendukung pekerjaan mereka. Beberapa mata kuliah tersebut yaitu : 1) Sosiologi Agama, 2) Psikologi Agama, 3) Pengantar Sosiologi, 4) Manajemen Perkantoran, 5) Antropologi, 6) Kepercayaan Masyarakat Banjar, 7) Fenomenologi Agama, 8) Metodolgi Penelitian, 9) Hubungan Antar Agama, 10) Budaya Masyarakat Dayak, 11) Sosiologi Agama, 12) Aliran Kepercayaan, 13) Ilmu Sosial Dasar, 14) Perbandingan Agama, 15) Agama Etnis, 16) Hinduisme, 17) Tasawwuf, dan 18) Ilmu Kalam.

TABEL 16
KOMPETENSI PROFESIONAL

NO	KOMPETENSI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Menerapkan dasar-dasar ilmu keislaman disertai ilmu sosial dan humaniora	14	30,43
2	Menganalisa agama dan mencari solusi bagi konflik-konflik keagamaan	4	8,70
3	Melakukan komunikasi isu-isu di bidang perbandingan agama	3	6,52
4	Menerapkan manajerial yang baik dan kepekaan sosial dalam	11	24

	menyikapi fenomena sosial keagamaan di masyarakat		
5	Mengantisipasi kemungkinan munculnya konflik antar umat beragama	3	6,52
6	Menerangkan maksud dan tujuan toleransi antar/intern umat beragama	4	8,70
7	Bekerjasama dengan berbagai pihak	7	15,21
Total		46	100

Berdasarkan tabel 16 di atas, beberapa alumni menentukan beberapa pilihan dengan memilih kompetensi profesional yang dimiliki. Dari angket yang disebar, yang memilih memiliki kompetensi profesional menerapkan dasar-dasar ilmu keislaman disertai ilmu sosial dan humaniora sebanyak 14 orang (30,43%), kompetensi menganalisa agama dan mencari solusi bagi konflik-konflik keagamaan sebanyak 4 orang (8,70%), kompetensi melakukan komunikasi isu-isu di bidang perbandingan agama sebanyak 3 orang (6,52%), kompetensi menerapkan manajerial yang baik dan kepekaan sosial dalam menyikapi fenomena sosial keagamaan di masyarakat sebanyak 11 orang (24%), kompetensi mengantisipasi kemungkinan munculnya konflik antar umat beragama sebanyak 3 orang (6,52%), kompetensi menerangkan maksud dan tujuan toleransi antar/intern umat beragama sebanyak 4 orang (8,70), kompetensi bekerjasama dengan berbagai pihak 7 orang (15,21%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa para alumni sebagian besarnya memiliki kemampuan menerapkan dasar-dasar ilmu keislaman disertai ilmu sosial dan humaniora, kemampuan menerapkan manajerial

yang baik dan kepekaan sosial dalam menyikapi fenomena sosial keagamaan di masyarakat. Hal itu terbukti dari persentase terbesar berdasarkan pilihan yang dipilih alumni yaitu sebesar 30,43 % dan 24 %. Dengan demikian, kompetensi profesional ini mesti dipertahankan dan lebih ditingkatkan oleh Jurusan Perbandingan Agama. Adapun kompetensi pendukung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 17
KOMPETENSI PENDUKUNG

NO	KOMPETENSI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Bahasa Inggris	7	14,60
2	Teknologi Informasi	7	14,60
3	Komunikasi	19	39,60
4	Kerjasama	10	20,83
5	Integritas	4	8,33
6	Lainnya : - Bahasa Arab	1	2,08
Total		48	100

Berdasarkan tabel 16 di atas, beberapa alumni menentukan beberapa pilihan dengan memilih kompetensi pendukung yang dimiliki. Dari angket yang disebar, yang memilih memiliki kompetensi pendukung seperti Bahasa Inggris sebanyak 7 orang (14,60%), Bahasa Arab sebanyak 1 orang (2,08%), teknologi informasi sebanyak 7 orang (14,60%), komunikasi sebanyak 19 orang (39,60%), kerjasama sebanyak 10 orang (20,83%), dan integritas sebanyak 4 orang (8,33%). Gambaran data tersebut di atas, menunjukkan bahwa umumnya kompetensi pendukung yang paling berperan adalah kompetensi komunikasi dan kerjasama. Hal itu terbukti dari persentase terbesar berdasarkan pilihan yang

dipilih alumni yaitu sebesar 39,60 % dan 20,83 %. Dengan demikian, kompetensi profesional ini mesti dipertahankan dan lebih ditingkatkan oleh Jurusan Perbandingan Agama.

TABEL 18
MANFAAT EKSTRAKURIKULER TERHADAP
PEKERJAAN

NO	MANFAAT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Ya	31	100
2	Tidak	0	0
Total		31	100

Setiap kampus selalu memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai bekal para mahasiswa ketika lulus kuliah dan siap untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di masyarakat, baik di sektor pemerintahan ataupun bukan pemerintahan. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler selalu mendapat pengawasan dari pihak kampus, agar kegiatan tersebut terarah dan bermanfaat untuk kedepannya. Bagi para alumni Jurusan Perbandingan Agama yang tersebar di wilayah Kota Banjarmasin menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat terhadap pekerjaan mereka sekarang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 17 di atas yang menginformasikan sebanyak 31 alumni yang pernah ikut kegiatan ekstrakurikuler menyatakan bermanfaat terhadap pekerjaan. Menurut sebagian alumni bahwa pengalaman yang bermanfaat ketika kuliah diantaranya keaktifan pada senat mahasiswa dan kelompok studi, pengalaman administrasi senat mahasiswa, pengalaman memimpin dan bekerjasama dalam berbagai kegiatan, adanya pelatihan karya tulis ilmiah, workshop kepemimpinan mahasiswa, adanya komunikasi secara intens dengan masyarakat, pelatihan pidato dan pelatihan-pelatihan lainnya.

D. Umpan Balik Terhadap Jurusan Perbandingan Agama

Kemajuan pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari peran alumni untuk memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga para alumni ke depannya mampu bersaing dengan alumni perguruan lain dan layak mendapatkan posisi di masyarakatnya. Di bawah ini merupakan laporan yang berkaitan dengan umpan balik pembelajaran di Jurusan Perbandingan Agama, sehingga akan diketahui bagian mana yang harus diperbaiki dan dipertahankan atau ditingkatkan.

TABEL 19
PENGALAMAN BELAJAR PALING BERMANFAAT

NO	PENGALAMAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Pengalaman belajar di dalam kelas	12	17,14
2	Tugas individu	8	11,42
3	Tugas kelompok	6	8,57
4	Presentasi / diskusi kelas	15	21,42
5	Pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan	9	12,85
6	Pengalaman belajar di masyarakat melalui KKN	12	17,14
7	Pengalaman melakukan penelitian individual dalam skripsi	8	11,42
Total		70	100

Tabel 18 di atas menggambarkan pengalaman belajar yang paling bermanfaat bagi para alumni. Diantara pengalaman tersebut para alumni memilih beberapa pengalaman yang

dianggap bermanfaat yaitu sebanyak 12 orang (17,14%) memilih pengalaman belajar di kelas, sebanyak 8 orang (11,42%) memilih pengalaman melaksanakan tugas individu, sebanyak 6 orang (8,57%) memilih pengalaman melaksanakan tugas kelompok, sebanyak 15 orang (21,42%) memilih pengalaman diskusi di kelas, sebanyak 9 orang (12,85%) memilih pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan, sebanyak 12 orang (17,14%) memilih pengalaman belajar di masyarakat melalui KKN, dan sebanyak 8 orang (11,42%) memilih pengalaman melakukan penelitian individu dalam skripsi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan oleh para dosen Jurusan Perbandingan Agama sangat efektif, ini terlihat dari pilihan alumni terhadap diskusi kelas sebagai pilihan yang terbanyak yaitu 15 orang (21,42%).

Adapun mata kuliah yang perlu dikembangkan atau ditambahkan dalam kurikulum Program Studi Perbandingan Agama oleh para alumni memberikan saran diantaranya yaitu 1) Mata kuliah yang memperkuat pengembangan daya nalar mahasiswa serta wawasan dalam hubungan antar agama, 2) Penguasaan Bahasa asing sangat perlu dikembangkan dengan serius, 3) Undang-undang dan peraturan mengenai agama di Indonesia/Luar Negeri, serta mediasi dan resolusi konflik, 4) Teknologi Informasi, 5) Aliran Islam Radikal dan Aliran Islam Toleran, 6) Manajemen SDM, 7) Kepercayaan Masyarakat Banjar, 8) Sosiologi / Antropologi, 9) Fenomenologi agama, 10) Agama-agama lokal (Indonesia), 11) Manajemen konflik dan komunikasi antar umat beragama, 12) Manajemen perkantoran, 13) Penyuluhan / Metode Da'wah, 14) Konsep mistisisme di Islam dan agama lain, dan 15) Konsep kerukunan beragama

Terkait dengan sarana dan prasarana, para alumni memberikan masukan untuk Jurusan Perbandingan Agama diantaranya yaitu 1) Perbanyak literatur terkait keilmuan Perbandingan Agama, 2) Perpustakaan khusus Perbandingan

Agama, 3) Ruang Kuliah dilengkapi multimedia, 4) Laboratorium Perbandingan Agama, 5) Alat peraga sekitar ajaran / kepercayaan yang ada di masyarakat, 6) Lembaga Perekaman Film Pendek Kegiatan Keagamaan, 7) Ruang dosen yang layak, dan 8) Tenaga dosen perlu ditambah

Selain sarana dan prasarana, para alumni memberikan saran untuk meningkatkan kesesuaian antara proses pembelajaran dengan pekerjaan, diantaranya yaitu 1) Lebih tingkatan kualitas pendidikannya, 2) Lebih banyak melakukan diskusi dan membuat karya ilmiah, 3) Banyak membaca dan belajar dari pengalaman yang terjadi di lingkungan,, 4) Pembelajaran lapangan diperlukan seperti dosen-dosen di Jurusan jangan terpaku kuliah di lokal saja, tetapi perlu mengajak mahasiswa ke rumah ibadah agama lain, 5) Mata kuliah yang ditawarkan hendaknya sesuai dengan perkembangan zaman, 6) Perlu pengayaan pengalaman dengan memperbanyak pelatihan dan keterampilan, karena sarjana S1 lebih banyak dibutuhkan sebagai administrasi, 7) Perlunya meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan KKN bagi mahasiswa,, 8) Lebih mengutamakan pembekalan ilmu praktis disbanding teori, 9) Pendidikan keterampilan dan kewirausahaan perlu diperhatikan, 10) Perbanyak pelatihan/diklat bagi dosen, 11) Jurusan memberikan informasi terkait lapangan kerja setelah lulus, 12) Perlu pemetaan yang detail tentang lapangan pekerjaan yang ditekuni oleh alumni dan menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam bidang pekerjaan tersebut, 13) Bagi mahasiswa PA yang ingin langsung bekerja perlu dibekali keterampilan praktis seperti administrasi, jurnalistik, strategi pembelajaran, dan ilmu manajemen dasar, disamping keterampilan keagamaan sebagai ciri khas Ushuluddin, 14) Perlu memperhatikan ilmu-ilmu sosial, jangan terfokus dengan ilmu agama saja, dan Jurusan memberikan pemahaman bahwa setelah lulus tidak harus menjadi PNS, tetapi lapangan pekerjaan yang lain terbuka luas, tentunya Jurusan harus memberikan informasi lapangan pekerjaan.

Menurut para alumni, selain diperlukan adanya pembekalan dengan berbagai keahlian dan hal lainnya yang harus diperhatikan oleh Jurusan Perbandingan Agama seperti kemampuan berkomunikasi dan bahasa, tambahan skill dan pengetahuan, sikap dan teknik wawancara, informasi peluang kerja, menguasai salah satu bidang keilmuan, sosialisasi Jurusan Perbandingan Agama ke Instansi pemerintah di kawasan Kalimantan, penyuluhan kepada masyarakat dan meningkatkan kerjasama antara Jurusan dengan jaringan Alumni.